

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelabuhan Benoa adalah berdasarkan laporan piutang PKBL tahun 2011 terjadi piutang macet sebesar 100% dengan rincian 15 piutang macet dari 15 pinjaman dan sampai pada semester pertama tahun 2012, terjadi piutang macet sebesar 87% dengan rincian 26 piutang macet dari 30 pinjaman. Besarnya persentase piutang macet yang terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan mitra binaan dalam membayar angsuran. Petugas PKBL kesulitan untuk memantau secara dini ketika mitra binaan tidak dapat melunasi angsurannya hingga piutang masuk dalam kategori piutang macet.

Untuk menjawab permasalahan diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi pemantauan perkembangan mitra binaan yang memberikan peranan dalam pemantauan kondisi keuangan mitra binaan ditinjau dari faktor likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Dengan adanya sistem informasi pemantauan perkembangan mitra binaan, petugas PKBL memperoleh informasi hasil penilaian kemampuan membayar mitra, informasi hasil penilaian efisiensi usaha mitra dan informasi hasil penilaian penentuan pembinaan kepada mitra.

Kata kunci : Pemantauan, Piutang Macet, PKBL

KATA PENGANTAR

Pertama, penyusun panjatkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan baik. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini juga tidak lepas dari bantuan pihak lain yang membantu kelancaran penyelesaian. Oleh sebab itu, penyusun sangat berterima kasih kepada:

1. Keluarga yang telah memberikan semangat dan bantuan moril sehingga penyelesaian laporan Tugas Akhir dapat terselesaikan dengan baik.
2. Petugas PKBL (Program Kemitraan & Bina Lingkungan) Pelindo III Cabang Benoa Bali yang telah berkontribusi menyediakan informasi-informasi penting yang penyusun gunakan untuk kebutuhan penelitian.
3. Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan dengan baik

Pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penyusun mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan tersebut.

Surabaya, September 2013

Penyusun